

**PENERAPAN STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN
MELALUI PROGRAM “READER OF THE MONTH” Di
SMKN 1 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai Syarat-
Syarat Penulisan Skripsi



Oleh:

Khoirunnisa

14140017

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/ DA /PP.00.9/ 3884 /2018

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN MELALUI PROGRAM "READER OF THE MONTH" DI SMKN 1 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHOIRUNNISA
Nomor Induk Mahasiswa : 14140017
Telah diujikan pada : Rabu, 05 Desember 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT.
NIP. 19781226 200801 2 017

Penguji I

Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19730205 199903 1 003

Penguji II

Afiati Handayudiyah Fitriyani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19850712 201101 2 021

Yogyakarta, 05 Desember 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

DEKATAN



Dr. H. Akhmad Patah, M.Ag.
NIP. 19610727 198803 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirunnisa

NIM : 14140017

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi Promosi Perpustakaan Melalui Program “*Reader of The Month*” di SMKN 1 Yogyakarta” adalah hasil karya peneliti sendiri bukan jiplakan dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 November 2018



Khoirunnisa

NIM 14140017

Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT.
Dosen Program Studi Ilmu
Perpustakaan Fakultas
Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr. Khoirunnisa
Lamp : 1 (satu) eksemplar

**Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Khoirunnisa

NIM : 14140017

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas: Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Penerapan Strategi Promosi Perpustakaan Melalui Program "*Reader of The Month*" di SMKN 1 Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkenanaan dengan hal ini, saya berharap agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqosyah, untuk itu saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 13 November 2018

Dosen Pembimbing



Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT.

NIP 19781226 200801 2 017

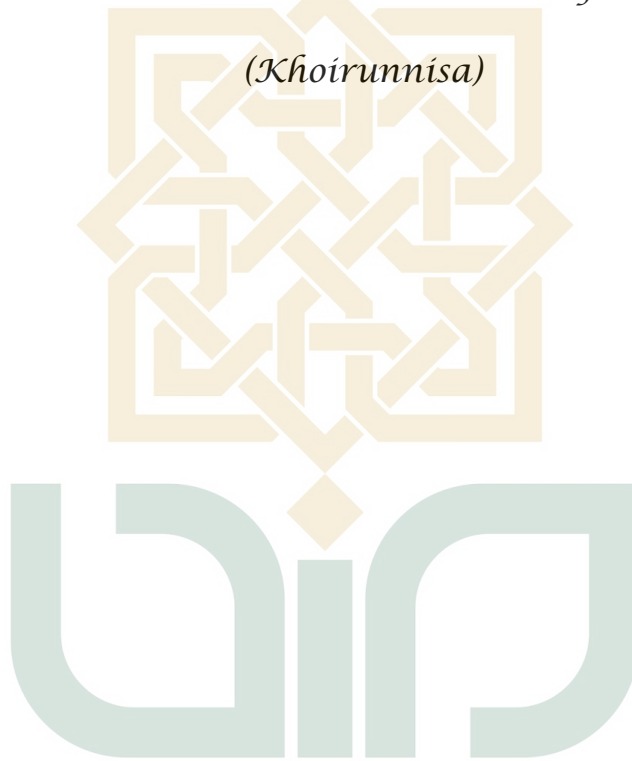
MOTO

“Ketika orang lain meremehkanmu, anggap saja itu sebagai motivasi untukmu”.

(Khoirunnisa)

“Hidup adalah perjuangan. Maka perjuangkanlah apapun itu selama kamu masih hidup”.

(Khoirunnisa)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan kemudahan yang telah Engkau berikan dalam setiap langkahku untuk menyelesaikan karya ini.

Karya tulis ini penulis persembahkan untuk:

Bapak, Ibu, dan adik-adik tercinta yang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang telah memberikan doa dan motivasi untukku. Terima kasih....

Ibu Syifaun Nafisah atas kesabaran dan dukungannya dalam membimbing saya sehingga karya ini dapat terselesaikan. Jasa Ibu takkan bisa kulupakan. Terima kasih....

Ibu Marwiyah selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah menjadi orang tua kedua bagi penulis selama menempuh proses belajar di Jurusan Ilmu Perpustakaan ini. Terima kasih....

Dosen-dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama 4 tahun menempuh proses belajar di Jurusan Ilmu Perpustakaan ini. Terima kasih....

Teman-teman seperjuangan prodi Ilmu Perpustakaan 2014 khususnya IP A 2014 yang sudah banyak membantu, memberikan semangat dan sama-sama berjuang sejak masih mahasiswa baru hingga kini menjadi mahasiswa tua. Slogan kita “Masuk Bareng Keluar Bareng”. Terima kasih....

Dan teruntuk “Kamu” yang sudah membantu dan mendampingi selama proses penulisan karya ini. Terima kasih....

INTISARI

PENERAPAN STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN MELALUI PROGRAM “*READER OF THE MONTH*” Di SMKN 1 YOGYAKARTA

oleh
Khoirunnisa
14140017

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui strategi promosi perpustakaan melalui program *Reader of The Month* di Perpustakaan SMKN 1 Yogyakarta; (2) mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan dari program *Reader of The Month* di Perpustakaan SMKN 1 Yogyakarta. (3) mengetahui penilaian petugas perpustakaan terhadap strategi promosi perpustakaan melalui program *Reader of The Month* yang telah dijalankan di Perpustakaan SMKN 1 Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan empat kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan teknik pemeriksaan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Hasil dari penelitian ini adalah penerapan dari program *Reader of The Month* ini yaitu mencari satu pemustaka yang paling banyak melakukan peminjaman dalam waktu satu bulan tersebut. Pemenang dari program tersebut nantinya akan diberikan sebuah *reward* berupa buku dan pin. Dalam pelaksanaan program ini terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalannya yaitu dari segi keberhasilannya pihak perpustakaan melakukan sosialisasi ketika upacara bendera sehingga dapat disaksikan langsung oleh seluruh warga sekolah. Sedangkan dari segi kegagalannya yaitu masalah waktu dan pendanaan yang digunakan untuk pembelian *reward*. Selanjutnya penilaian petugas terhadap program ini yaitu sudah berjalan dengan baik hanya saja terdapat beberapa kendala yang dihadapi namun pihak perpustakaan selalu berusaha untuk mengatasinya.

Kata Kunci: Strategi promosi, program perpustakaan

ABSTRACT

APPLICATION OF LIBRARY PROMOTION STRATEGIES THROUGH THE PROGRAM OF “READER OF THE MONTH” AT SMKN 1 YOGYAKARTA

oleh
Khoirunnisa
14140017

The aims of this research was (1) to know the strategy of library promotion through the Reader of The Month program at the Library of SMKN 1 Yogyakarta; (2) find out what are the factors that influence the success and failure of the Reader of the Month program at the Library of SMKN 1 Yogyakarta; (3) find out the assessment of library officers on library promotion strategies through the Reader of The Month program that has been run at the Library of SMKN 1 Yogyakarta. The research method used in this research was descriptive qualitative method. Data collecting methods was done using interviews, observation, and documentation. In this qualitative research the researcher uses the validity test of the data with four criteria used in the implementation of the examination technique, namely credibility, transferability, dependability, and confirmability. The results of the research showed that the application of the Reader of The Month program is to find one user who mostly borrows within one month. The winner of the program will be given a reward in the form of book and pin. In the implementation of this program there are factors that influence the success and failure, namely in terms of its success, the library socializes when the flag ceremony can be witnessed directly by all school members. While in terms of failure, namely the problem of time and funding used for purchasing rewards. Furthermore, the assessment of the officers on this program, which has been going well, there are only a few obstacles faced, but the library is always trying to overcome them.

Keywords: Promotion Strategy, Library Program, SMKN 1 Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah Robbil'alamiin*

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan berkahnya yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, beserta para keluarga, para sahabat dan umatnya yang selalu setia dalam mengikuti sunnah beliau. *Aamiin*.

Syukur Alhamdulillah, akhirnya setelah melalui perjalanan panjang penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Promosi Perpustakaan Melalui Program “*Reader of The Moon*” di SMKN 1 Yogyakarta” ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. KH. Ahmad Fatah, M.Ag., Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Bapak Drs. Djazim Rohmadi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS., selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa memberikan dukungan.

4. Ibu Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan yang sangat luar biasa sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Dosen Ilmu Perpustakaan SI Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat.
6. Kepada Kepala Sekolah SMKN 1 Yogyakarta yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SMKN 1 Yogyakarta.
7. Para Pustakawan Perpustakaan SMKN 1 Yogyakarta yang telah membantu peneliti untuk menjadi informan dalam penelitian ini.
8. Bapak dan Ibu yang selalu menjadi motivasi terbesar menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.
10. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya bisa berusaha dan berdoa, semoga apa yang telah diusahakan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan Perpustakaan SMKN 1 Yogyakarta pada umumnya. Kritik dan saran serta masukan dari semua pihak sangat kami harapkan guna evaluasi bagi penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 27 November 2018



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Aspek Teoritis	5
1.4.2 Aspek Praktis	5

1.5	Sistematika Pembahasan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI		
2.1	Tinjauan Pustaka	8
2.2	Landasan Teori	13
2.2.1	Strategi	13
2.2.2	Promosi	13
2.2.3	Strategi Promosi	15
2.2.3.1	Definisi Strategi Promosi	15
2.2.3.2	Sarana Promosi	16
2.2.3.3	Strategi Promosi Perpustakaan	18
2.2.4	Tujuan Promosi Perpustakaan	19
2.2.5	Perpustakaan Sekolah	19
2.2.6	Kerangka Berfikir	20
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian	23
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	24
3.3	Subjek dan Obyek Penelitian	24
3.4	Informan Penelitian	24
3.5	Teknik Pengumpulan Data	25
3.6	Instrumen Penelitian	28
3.7	Uji Keabsahan Data	29
3.8	Analisis Data	33
BAB IV PEMBAHASAN		

4.1	Gambaran Umum SMKN 1 Yogyakarta.....	37
4.1.1	Sejarah Singkat	37
4.1.2	Visi dan Misi.....	39
4.1.3	Struktur Organisasi Perpustakaan	40
4.1.4	Keanggotaan	40
4.1.5	Layanan Koleksi	41
4.1.6	Peminjaman dan Pengembalian Koleksi.....	43
4.1.7	Keuangan	45
4.1.8	Pelayanan Urusan Promosi, Kerjasama, Informasi.....	46
4.2	Hasil Penelitian	46
4.2.1	Penerapan Strategi Promosi di Perpustakaan Melalui Program <i>Reader of The Month</i> di SMKN 1 Yogyakarta	47
4.2.2	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan dan Kegagalan Penerapan Program <i>Reader of The Month</i> di SMKN 1 Yogyakarta.....	51
4.2.3	Penilaian Petugas Perpustakaan Terhadap Penerapan Program <i>Reader of The Month</i> di SMKN 1 Yogyakarta	56
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian	60
4.3.1	Penerapan Strategi Promosi di Perpustakaan Melalui Program <i>Reader of The Month</i> di SMKN 1 Yogyakarta	60
4.3.2	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan dan Kegagalan Penerapan Program <i>Reader of The Month</i> di SMKN 1 Yogyakarta.....	62
4.3.3	Penilaian Petugas Perpustakaan Terhadap Penerapan Program <i>Reader of The Month</i> di SMKN 1 Yogyakarta	66

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	68
5.2	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA		71
LAMPIRAN		73



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Tinjauan Pustaka	12
Tabel 4.1 Koleksi Perpustakaan SMKN 1 Yogyakarta Per-30 April 2018	41
Tabel 4.2 Faktor Keberhasilan dan Faktor Kegagalan.....	66



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	22
Gambar 3.1 Analisis Data Kualitatif Model Interaktif (<i>Interactive Model</i>)	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan SMKN 1 Yogyakarta tahun 2016/2017.....	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	73
Lampiran 2 Hasil Observasi.....	74
Lampiran 3 Reduksi Data.....	76
Lampiran 4 Daftar Pemenang <i>Reward Reader of The Month</i>	100
Lampiran 5 Grafik Peminjaman Buku Perpustakaan.....	101
Lampiran 6 Grafik Pengunjung Perpustakaan	102
Lampiran 7 Koleksi Perpustakaan SMKN 1 Yogyakarta	103
Lampiran 8 Foto Dokumentasi.....	104
Lampiran 9 Surat-Surat Izin Penelitian.....	108
Lampiran 10 <i>Curriculum Vitae</i>	110

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar penting dalam proses pembelajaran. Menurut UU Perpustakaan No.43 tahun 2007 Bab 1 Pasal 1 menjelaskan bahwa “Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka sebagai pengguna perpustakaan”. Menurut Sumiati, dkk (2013: 1.1) Perpustakaan dibagi menjadi lima jenis, yaitu perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan khusus/instansi, perpustakaan perguruan tinggi, dan perpustakaan sekolah. Selain itu, berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam upaya menyelenggarakan pendidikan yang baik, satuan pendidikan perlu didukung oleh sumber daya pendidikan yang memadai. Sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana, dan prasarana. Salah satu sarana yang dapat mendukung penyelenggaraan proses belajar mengajar adalah sebuah perpustakaan.

Perpustakaan sekolah menurut Sulistyo-Basuki (2011: 2.16) adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan formal di lingkungan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan dan merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung

tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan. Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu siswa dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Perpustakaan sekolah akan bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar-mengajar di sekolah (Bafadal, 2006: 5). Oleh sebab itu untuk melakukan pencapaian tersebut perpustakaan dapat melakukan sebuah kegiatan promosi perpustakaan kepada para pemustaka. Kegiatan promosi sangat dibutuhkan dalam memajukan sebuah perpustakaan.

Promosi merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan utama memberi informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh organisasi, sekaligus membujuk konsumen untuk bereaksi terhadap produk atau jasa itu (Mustafa, 2012: 1.22). Menurut Jerome dan Andrew dalam Mustafa (2012: 1.22–1.23) tujuan dari promosi adalah untuk menarik perhatian, menciptakan kesan, membangkitkan minat, dan memperoleh tanggapan sehingga dengan adanya promosi, diharapkan pemustaka dapat mengetahui pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan dan membuat mereka tertarik untuk mengunjungi dan memanfaatkan koleksi serta layanan perpustakaan. Dengan adanya promosi perpustakaan, diharapkan akan banyak pemustaka yang berminat untuk mengunjungi perpustakaan bahkan dapat melakukan peminjaman.

Seperti halnya Perpustakaan SMKN 1 Yogyakarta, untuk menarik pemustaka agar mau mengunjungi perpustakaan maka pihak perpustakaan menerapkan strategi

promosi melalui program *Reader of The Month*. *Reader of The Month* adalah program Perpustakaan SMKN 1 Yogyakarta yang setiap bulannya akan dipilih satu pemustaka yang paling banyak melakukan kunjungan dan peminjaman di perpustakaan. Program ini sudah dilaksanakan sejak tahun 2014 tepatnya pada bulan Desember dan sampai saat ini masih berjalan. Program itu dibentuk oleh petugas perpustakaan ketika mengikuti seminar kemudian terlintas ide untuk membuat sebuah program promosi perpustakaan yang memiliki tujuan untuk menarik minat pemustaka agar mengunjungi perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah seringkali hanya dijadikan sebagai pelengkap fasilitas sekolah saja sehingga tidak banyak dimanfaatkan oleh pemustaka untuk mencari informasi melalui koleksi – koleksi yang ada di perpustakaan. Oleh sebab itu pihak perpustakaan mengadakan sebuah program perpustakaan yang setidaknya pemustaka mau berkunjung dahulu ke perpustakaan kemudian diikuti dengan kebiasaan membaca dan meminjam koleksinya.

Namun berdasarkan informasi yang didapatkan dari petugas Perpustakaan SMKN 1 Yogyakarta, bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program tersebut. Salah satu kendala yang paling menonjol adalah program tersebut berjalan kurang baik. Program *Reader of The Month* yang seharusnya dilaksanakan setiap sebulan sekali dengan memberikan *reward* kepada pemustaka yang paling banyak melakukan kunjungan ataupun peminjaman, terkadang harus dilakukan setiap 4 bulan sekali bahkan lebih sehingga dalam pelaksanaan penyerahan *reward* nantinya akan langsung dilakukan secara bersamaan.

Selain itu menurut data statistik kunjungan yang ada di Perpustakaan SMKN 1 Yogyakarta masih terbilang sedikit. Hal itu terbukti kunjungan terendah pada periode tahun 2017 – 2018 yaitu pada bulan Mei tercatat hanya sebanyak 212 kunjungan atau 0,37% saja. Permasalahan tentang sosialisasi program *Reader of The Month* juga masih terbilang sangat kurang. Pemustaka tidak mengetahui program tersebut terutama untuk pemustaka kelas X. Hal itu terjadi karena program *Reader of The Month* hanya disosialisasikan ketika penyerahan *reward* saja.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk menguraikan dan memaparkan strategi promosi perpustakaan *Reader of The Month* yang ada di Perpustakaan SMKN 1 Yogyakarta tersebut karena pihak perpustakaan selalu berusaha untuk menarik pemustaka agar mengunjungi sebuah perpustakaan. Salah satu caranya yaitu dengan mengadakan sebuah program strategi promosi *Reader of The Month*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai dasar perbaikan untuk pelaksanaan program tersebut untuk selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah penerapan strategi promosi perpustakaan melalui program *Reader of The Month* di Perpustakaan SMKN 1 Yogyakarta?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan dari program *Reader of The Month* di Perpustakaan SMKN 1 Yogyakarta?

3. Bagaimanakah penilaian petugas perpustakaan terhadap strategi promosi perpustakaan melalui program *Reader of The Month* yang telah dijalankan di Perpustakaan SMKN 1 Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ditetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Penerapan strategi promosi perpustakaan melalui program *Reader of The Month* di Perpustakaan SMKN 1 Yogyakarta.
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan dari program *Reader of The Month* di Perpustakaan SMKN 1 Yogyakarta.
3. Penilaian petugas perpustakaan terhadap strategi promosi perpustakaan melalui program *Reader of The Month* yang telah dijalankan di Perpustakaan SMKN 1 Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dikemukakan ke dalam dua sisi yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya ilmu perpustakaan yang berkaitan dengan strategi promosi di perpustakaan.

1.4.2 Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Sebagai masukan bagi pihak Perpustakaan SMKN 1 Yogyakarta terutama pustakawan dalam hal strategi promosi *Reader of The Month*.
2. Agar dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa dalam pengembangan Ilmu Perpustakaan khususnya dalam bidang strategi promosi.
3. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai cara untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama proses perkuliahan di Jurusan Ilmu Perpustakaan.
4. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa namun dengan sudut pandang yang berbeda.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan pada penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI yang memuat tinjauan pustaka dan landasan teori yang mampu mendukung sumber penelitian dan menjadi dasar penulis dalam melakukan penelitian. Dalam tinjauan pustaka, penulis memaparkan mengenai persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang hendak dilakukan. Sedangkan dalam landasan teori, memaparkan teori-teori yang berhubungan dengan strategi promosi di perpustakaan sekolah.

BAB III METODE PENELITIAN yang menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, baik jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji keabsahan data, dan analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN yang menjelaskan tentang gambaran umum Perpustakaan SMKN 1 Yogyakarta dan pembahasan hasil penelitian strategi promosi *Reader of The Month* di Perpustakaan SMKN 1 Yogyakarta.

BAB V PENUTUP yang menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi promosi perpustakaan melalui program *Reader of The Month* di Perpustakaan SMKN 1 Yogyakarta yaitu dengan mencari satu pemustaka yang paling banyak melakukan peminjaman di perpustakaan. Penentuan pemenang didapatkan dari data statistik setiap bulannya. Pemustaka yang paling banyak melakukan peminjaman nantinya akan diberikan *reward* berupa sebuah buku dan juga pin yang bertuliskan “Best *Reader of The Month* Perpustakaan SMKN 1 Yogyakarta”. Penyerahan *reward* dilakukan ketika upacara bendera yaitu pada minggu pertama atau minggu kelima. Jika penyerahan *reward* tersebut tidak dapat dilakukan ketika upacara bendera, maka penyerahan *reward* akan diberikan di ruang kepala sekolah.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan dari program *Reader of The Month* di Perpustakaan SMKN 1 Yogyakarta yaitu dari segi keberhasilannya pihak perpustakaan melakukan sosialisasi ketika upacara bendera dan itu disaksikan langsung oleh seluruh warga sekolah sehingga pesan yang ingin disampaikan oleh pihak perpustakaan langsung tersampaikan kepada pemustaka. Sedangkan dari segi kegagalannya yaitu

kendala waktu yang terkadang tidak sesuai dengan rencana awal pembuatan program ini. Sekolah ini hanya melakukan upacara bendera pada minggu pertama dan minggu kelima saja. Namun terkadang pada minggu-minggu tersebut upacara harus di tiadakan karena ada kegiatan yang lainnya. Selain itu, sekolah ini juga sekolah kejuruan sehingga siswa yang kelas XI diwajibkan untuk melakukan kegiatan praktek kerja lapangan. Jika pemenang *reward* tersebut adalah siswa kelas XI maka penyerahan *reward* juga harus di tunda terlebih dahulu. Kendala lain yang dihadapi oleh pihak perpustakaan yaitu masalah pendanaan untuk pembelian *reward*. *Reward* dibelikan menggunakan uang kas perpustakaan dan terkadang uang kas yang dimiliki tidak cukup untuk membeli *reward* tersebut sehingga penyerahan *reward* tidak bisa dilakukan dan harus ditunda. Namun pihak perpustakaan terkadang juga bisa mengatasinya dengan menggunakan buku yang dibeli menggunakan uang BOS yang setiap tahunnya diberikan oleh pihak sekolah untuk pembelian buku di perpustakaan.

3. Penilaian petugas perpustakaan terhadap strategi promosi perpustakaan *Reader of The Month* di Perpustakaan SMKN 1 Yogyakarta yaitu menurut bapak Agus Supriyanto salah satu kendala yang dihadapi oleh pihak perpustakaan dalam menjalankan program ini yaitu masalah pendanaan untuk pembelian *reward*nya. Pembelian *reward* menggunakan uang kas perpustakaan yang tidak cukup untuk membeli buku yang akan dijadikan sebagai *reward*. Namun terkadang pihak perpustakaan dapat mengatasinya dengan menggunakan buku yang dibeli menggunakan uang BOS.

Sedangkan menurut Ibu Hanifah Kasih Surahman salah satu kendala yang dihadapi oleh pihak perpustakaan adalah masalah waktu penyerahan *reward*-nya. Penyerahan *reward* dilakukan ketika upacara bendera pada minggu pertama atau minggu kelima saja. Pada minggu tersebut terkadang tidak dapat dilakukan upacara bendera karena ada kegiatan yang lainnya sehingga penyerahan *reward* tidak dapat dilakukan. Dalam mengatasi hal tersebut pihak perpustakaan melakukan penyerahan *reward* di ruang kepala sekolah yang disaksikan oleh kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, dan petugas perpustakaan.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan pada bagian sebelumnya, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Akan lebih baik diadakan sosialisasi-sosialisasi yang lainnya tidak hanya ketika penyerahan *reward* saja, misalnya ketika masa pengenalan lingkungan sekolah bagi siswa baru.
2. Akan lebih baik jika membuat poster tentang program *Reader of The Month* dan ditempelkan pada papan pengumuman sehingga siswa akan menjadi tahu tentang program tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. S.a. "Analisis Statistik Online: Pembahasan Hasil Penelitian".
<https://wayanweb.wordpress.com/ptk/pembahasan-hasil-penelitian/>
diakses pada Kamis, 1 November 2018 pukul 19:43 WIB.
- Anonim. S.a. "Kriteria dan Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data".
http://dinus.ac.id/repository/docs/ajar/MP12-kualitas_dan_keabsahan_data_kualitatif.ppt diakses pada 10 Agustus 2018
pukul 18:16 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Bafadal, Ibrahim. 2006. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lamb, Hair, dan McDaniel. 2001. *Pemasaran*. Buku 1. Penerjemah David Octarevia. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Lasa Hs. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Moleong, Lexy J. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. S.a. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustafa, Badholahi. 2012. *Promosi Jasa Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Qalyubi, Syihabuddin, dkk. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Rahayu, Harlina Sri. 2016. "Strategi Promosi Layanan Perpustakaan di Badan Penelitian Pengembangan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Bulukumba". (*Skripsi*) Jurusan Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016.
- Rauf, Fajriyani Ratujana Muhra. 2016. "Strategi Promosi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten

- Barru”. (Skripsi) Jurusan Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2016.
- Salim, Agus. 2006. *Teori dan Paradigma penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- SMKN 1 Yogyakarta. 2018. “SMKN 1 Yogyakarta – Lead You To The Brightness”. <http://smkn1yogya.sch.id/index.php/sejarah-singkat/> diakses pada Kamis 12 Juli 2018 pukul 11:04 wib.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 2011. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sumiati, Opong, dkk. 2013. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Swastha, Basu dan Irawan. 2008. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Syamsuryadi. 2017. “Strategi Pustakawan mempromosikan Perpustakaan Universitas Fajar Makasar”. (Skripsi) Jurusan Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2017.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. Jakarta: Pustaka Timur.

LAMPIRAN 1

Pedoman Wawancara

1. Sejak kapan program *Reader of The Month* berdiri?
2. Siapa yang mencanangkan program ini?
3. Apa yang melatarbelakangi terbentuknya program *Reader of The Month*?
4. Bagaimanakah proses terbentuknya *Reader of The Month*?
5. Seperti apakah kegiatan program *Reader of The Month* ini?
6. Apa tujuan dari diadakannya program *Reader of The Month* ini?
7. Bagaimanakah prosedur dari pelaksanaan program *Reader of The Month* ini?
8. Siapa saja sasaran dari program *Reader of The Month* ini?
9. Apa saja yang akan pemustaka dapatkan dari program ini?
10. Apa saja kriteria siswa yang mendapatkan *reward* ini?
11. *Reward* yang pemenang dapatkan berbentuk apa?
12. Kapan *reward* itu diberikan?
13. Bagaimanakah sistem pendanaan untuk program ini?
14. Apakah ada batasan/patokan anggaran untuk program ini?
15. Apakah pelaksanaan dari program *Reader of The Month* tersebut sudah sesuai harapan dari tujuan pembuatan program tersebut?
16. Apa hambatan-hambatan yang dihadapi dari pelaksanaan program tersebut?
17. Apa yang anda harapkan dari program *Reader of The Month* untuk kedepannya?

LAMPIRAN 2

Hasil Observasi

1. Observasi dilakukan pada waktu yang berbeda-beda yaitu pada jam istirahat pertama dan jam istirahat kedua.
2. Pada observasi jam istirahat pertama, tidak banyak pemustaka yang datang untuk membaca bahkan meminjam buku di perpustakaan karena waktu mereka dihabiskan untuk ke kantin. Pemustaka yang datang pada jam tersebut hanya mengembalikan buku saja. Sedangkan untuk observasi pada jam istirahat kedua, sedikit mengalami peningkatan yaitu bagi warga sekolah yang tidak beragama muslim atau yang sudah melaksanakan sholat dzuhur maka mereka akan datang ke perpustakaan untuk sekedar membaca bahkan meminjam buku.
3. Pembelian *reward* dari program *Reader of The Month* ini dibeli menggunakan uang kas denda perpustakaan. Namun dalam waktu satu hari belum tentu ada pemustaka yang terlambat mengembalikan buku dan membayar denda. Jika ada pemustaka yang terlambat mengembalikan dan dendanya cukup besar maka pihak perpustakaan juga menawarkan pilihan untuk membayar denda atau mengganti dengan buku sehingga uang kas denda tidak ada pemasukan jika pemustaka membayarnya dengan memberikan buku.
4. Sosialisasi yang dilakukan oleh perpustakaan juga masih kurang seperti halnya pengakuan beberapa pemustaka dari berbagai angkatan dan juga berbagai jurusan. Mereka mengatakan bahwa tidak mengetahui jika menjadi

pemenang karena mereka meminjam hanya karena suka membaca saja bukan karena ada program *Reader of The Month* tersebut, sehingga mereka merasa terkejut ketika dipanggil ke depan saat upacara untuk mendapatkan *reward*.



LAMPIRAN 3

REDUKSI DATA WAWANCARA 1

Informan : Hanifah Kasih Surahman, S.Sos

Jabatan : Petugas Perpustakaan

Tempat, Tanggal: Perpustakaan SMKN 1 Yogyakarta, 24 Mei 2018

Transkrip Wawancara	Hasil Reduksi
Peneliti: Sejak kapan program <i>Reader of The Month</i> berdiri? Informan: Sejak tahun 2014 akhir tepatnya pada bulan Desember.	Sejak tahun 2014 akhir tepatnya pada bulan Desember.
Peneliti: Siapa yang mencanangkan program ini? Informan: Dari pihak perpustakaan. Ketika saya mengikuti seminar, saya punya ide untuk sepertinya bagus ketika ada <i>best of the reader</i>. Ketika setelah seminar itu ada beberapa kegiatan yang bisa untuk menarik minat baca salah satunya best reader. Beberapa yang sudah dilaksanakan oleh perpustakaan lain yang mungkin bisa diaplikasikan ke perpustakaan SMKN adalah best reader. Hanya saja diberi nama <i>Reader of The Month</i>.	Dari pihak perpustakaan. Ketika saya mengikuti seminar, saya punya ide untuk sepertinya bagus ketika ada <i>best of the reader</i>. Beberapa yang sudah dilaksanakan oleh perpustakaan lain yang mungkin bisa diaplikasikan ke perpustakaan SMKN adalah best reader. Hanya saja diberi nama <i>Reader of The Month</i>.
Peneliti: Apa yang melatarbelakangi terbentuknya program <i>Reader of The Month</i>? Informan: Sebenarnya untuk menarik minat baca karena ketika kita menghargai seseorang untuk minat membacanya itu ditampilkan diacara yang banyak terlihat seperti upacara gitu kan mungkin bisa untuk memenuhi oh ternyata minat baca itu	Jadi ya memang inti pertama itu adalah sebenarnya untuk menarik mereka datang kesini seperti itu. terus yang kedua untuk menghargai mereka ketika anak-anak sudah diberi hadiah ketika itu menarik bisa menarik anak-anak yang lain untuk datang.

ada penghargaananya seperti itu. jadi ya memang inti pertama itu adalah sebenarnya untuk menarik mereka datang kesini seperti itu. terus yang kedua untuk menghargai mereka ketika anak-anak sudah diberi hadiah ketika itu menarik bisa menarik anak-anak yang lain untuk datang.	
Peneliti: Bagaimanakah proses terbentuknya <i>Reader of The Month</i>? Informan: Awalnya itu kan memang teknis yaa? Terbentuknya memang untuk <i>Reader of The Month</i> kita lihat karena kita memang belum memaksimalkan SLiMS maka akan liat dari pembaca ternyata ada beberapa orang yang sering kesini kemudian kita tag di catatan peminjaman kemudian kita lihat ternyata memang orang tersebut itu memang banyak meminjam seperti itu. kemudian trus kita akumulasi berapa banyak, kemudian kita cari istilahnya kan kita ada kas perpustakaan, dari kas itu kita belikan hadiah itu. Kemudian kita menghubungi pihak kesiswaan bahwa kita akan mengumumkan <i>Reader of The Month</i> seperti itu. kemudian diacara biasanya pengumuman setelah upacara selesai apa kemudian ada bagian pengumuman itu kemudian kita minta untuk diumumkan dibagian itu.	Liat dari pembaca ternyata ada beberapa orang yang sering kesini kemudian kita tag di catatan peminjaman kemudian kita lihat ternyata memang orang tersebut itu memang banyak meminjam seperti itu. kemudian trus kita akumulasi berapa banyak, kemudian kita cari istilahnya kan kita ada kas perpustakaan, dari kas itu kita belikan hadiah itu. Kemudian kita menghubungi pihak kesiswaan bahwa kita akan mengumumkan <i>Reader of The Month</i> seperti itu. Kemudian pengumuman setelah upacara selesai.
Peneliti: Berarti kalau untuk pendanaan sendiri itu berasal dari kas itu ya? Informan: Iyaa kas perpustakaan. Kas perpustakaan itu berasal dari denda. Kan kita ada kalau telat ada denda. Tapi	Iyaa kas perpustakaan. Kas perpustakaan itu berasal dari denda. Kemudian selain untuk <i>Reader of The Month</i> kita juga untuk membeli buku baru. Jadi kalau dana kan terbatas dengan apa waktu anggaran jadi

kebanyakan memang saya menjelaskan ke anak-anak bahwa denda itu kita akan membelikan buku untuk <i>Reader of The Month</i>. Jadi mereka biasanya walaupun ya seperti hukuman dengan denda tapi setidaknya mereka kadang ada yang ikhlas gak usah kembali seperti itu yang penting dibelikan buku. Jadi waktu itu memang terbatas dana kemudian selain untuk <i>Reader of The Month</i> kita juga untuk buku baru. Jadi kalau dana kan terbatas dengan apa waktu anggaran jadi memang 1 tahun berapa kali anggaran. Jadi kalau ada buku baru diluar waktu anggaran kita membelikan dengan uang kas jadi memang saya jelaskan keanak-anak bahwa ini dendanya memang untuk beli buku seperti itu. jadi mereka juga diuntungkan ketika denda oh iya ini untuk beli buku gitu. Ketika bayar denda nanti akan ada buku baru seperti itu.	memang 1 tahun berapa kali anggaran. Jadi kalau ada buku baru diluar waktu anggaran kita membelikan dengan uang kas
Peneliti: Berarti kalau dari pihak sekolahan itu tuh gak ada dana apa yaa kayak anggaran khusus buat program <i>Reader of The Month</i> ini ya? Informan: Kalau untuk anggaran tahun 2017 ada jadi nanti dari anggaran buku itu ada beberapa buku yang memang dialokasikan untuk <i>Reader of The Month</i>. Jadi memang kita ada anggaran 1 juta gitu nah nanti ada sepuluh buku nih untuk apa namanya untuk <i>Reader of The Month</i> gitu. Jadi nanti selain buku itu kita inventarisikan di buku sini yang lainnya untuk <i>Reader of The Month</i>.	Kalau untuk anggaran tahun 2017 ada jadi nanti dari anggaran buku itu ada beberapa buku yang memang dialokasikan untuk <i>Reader of The Month</i>. Jadi memang kita ada anggaran 1 juta gitu nah nanti ada sepuluh buku nih untuk apa namanya untuk <i>Reader of The Month</i> gitu. Jadi nanti selain buku itu kita inventarisikan di buku sini yang lainnya untuk <i>Reader of The Month</i>.
Peneliti: Kalau buat hadiah buku ada kriteria tertentu tidak?	Kalau sementara ini bukunya adalah novel-novel teenlit karna memang

Informan: Kalau sementara ini bukunya adalah novel-novel teenlit karna memang mereka juga tertarik gitu. Kalau kita mau non fiksi itu kan agak berat gitu ya. Ohh iya ada tambahan pin <i>Reader of The Month</i> juga, jadi nanti ada pin, ada bukunya juga.	mereka juga tertarik gitu. Kalau kita mau non fiksi itu kan agak berat gitu ya. Ohh iya ada tambahan pin <i>Reader of The Month</i> juga, jadi nanti ada pin, ada bukunya juga.
Peneliti: Kalau kegiatannya itu seperti apa? Jadi cuman datang ke perpustakaan gitu? Informan: Jadi kegiatannya nanti ya datang ya seperti biasa kita datang kemudian meminjam buku kemudian kita sumbernya memang dari buku peminjaman jadi kita lihat yang peminjaman	Jadi kegiatannya nanti ya datang ya seperti biasa kita datang kemudian meminjam buku kemudian kita sumbernya memang dari buku peminjaman jadi kita lihat yang peminjaman
Peneliti: Kan kalau itu berarti dari apa statistik peminjaman sama kunjungan ya? Apa cuma peminjaman saja? Informan: Kalau kita pinjem termasuk kunjungan juga kan berarti kan juga mengunjungi.	Kalau kita pinjem termasuk kunjungan juga kan berarti juga mengunjungi.
Peneliti: Bagaimanakah prosedur dari pelaksanaan program <i>Reader of The Month</i> ini? Informan: Untuk prosedurnya gak ada khusus yaa. Kita cukup sederhana. Jadi kita ya lewat itu lewat statistik perbulan. Nanti kita masih manual. Kalau pakai SLiMS itu jadi itungannya bukan perbulan tapi akumulasi semua bulan. Jadi contohnya kita mulai dari januari si A gitu. Tapi klau untuk february berarti akumulasi dari Januari dan Februari gitu. Jadi klau statistik SLiMS itu lihat keseluruhan dari tahun	Untuk prosedurnya gak ada khusus yaa. Kita cukup sederhana. Jadi kita ya lewat statistik perbulan. Nanti kita masih manual. Kalau pakai SLiMS itu jadi itungannya bukan perbulan tapi akumulasi semua bulan.

2005 gitu misalnya jadi kita gak bisa liat perbulannya.	
Peneliti: Sasaran dari program ini siapa saja? Informan: Kalau sasaran memang pemustaka saja ya siswanya.	Kalau sasaran memang pemustaka saja ya siswanya.
Peneliti: kriteria siswa yang mendapatkan <i>reward</i> ini? Informan: Kriterianya ya memang yang banyak pinjem. Dulu kalau secara data fisik ya pinjem. Kalau mungkin ada yang beberapa yang sama kemudian ada beberapa yang sama jumlahnya nanti diliat dulu dia suruh menceritakan isi bukunya. Soalnya ada yang pinjem hari ini yaa terus besok dikembalikan ada yang sehari pinjem 2 kali dan terus dikembalikan karena setelah di baca tidak cocok. Jadi nanti selain diliat dari statistik kita liat juga orangnya. Sedikit di tes tentang isinya. Jadi diliat dia hanya pinjem – pinjem saja atau memang pinjem beneran nanti kita adakan komunikasi dan ditanya tentang isi dari buku tersebut.	Kriterianya ya memang yang banyak pinjem. Dulu kalau secara data fisik ya pinjem. Kalau mungkin ada beberapa yang sama jumlahnya nanti diliat dulu dia suruh menceritakan isi bukunya. Jadi nanti selain diliat dari statistik kita liat juga orangnya. Sedikit di tes tentang isinya. Jadi diliat dia hanya pinjem – pinjem saja atau memang pinjem beneran nanti kita adakan komunikasi dan ditanya tentang isi dari buku tersebut.
Peneliti: <i>Reward</i> ini diberikan ketika acara apa saja? Informan: Pertama rencana awal itu ketika upacara, setelah berjalannya waktu ada beberapa yang memang ada upacara-upacara tertentu yang diganti jadwalnya karena dalam satu bulan ya hanya 1 kali upacara. Kadang disatu upacara itu ditiadakan karena ada agenda yang lain seperti ujian dan yang lain sebagainya. Nah kalau kita tidak punya jadwal untuk itu biasanya kita	Pertama rencana awal itu ketika upacara, setelah berjalannya waktu ada beberapa yang memang ada upacara-upacara tertentu yang diganti jadwalnya karena dalam satu bulan ya hanya 1 kali upacara. Kadang disatu upacara itu ditiadakan karena ada agenda yang lain seperti ujian dan yang lain sebagainya. Nah kalau kita tidak punya jadwal untuk itu biasanya kita

nanti menghubungi waka kurikulum kemudian nanti disampaikan kepada kepala sekolah dan penyerahannya itu diruang kepala sekolah. Jadi tetap ada prosesi penyerahan hanya saja tidak diwaktu upacara. Kita juga pernah penyerahannya itu diacara pensi.	kepala sekolah dan penyerahannya itu diruang kepala sekolah.
Peneliti: Kemaren kan banyak yang belum dikasih, itu rencana mau kapan? Informan: Rencana yang paling bisa itu ya diawal pembelajaran. Karena ada beberapa persiapan tahapan dari buku yang kita beli kemudian kita serahkan ke kepala sekolah untuk diberikan testimoni dan tanda tangan. Kemaren dapat usulan dari bu kepala coba untuk diberikan buku yang non fiksi atau motivasi. Nah itu masih dipertimbangkan karena salah satu jenis bukunya fiksi ya karena yang diminati remaja kebanyakan adalah buku fiksi.	Rencana yang paling bisa itu ya diawal pembelajaran. Karena ada beberapa persiapan tahapan dari buku yang kita beli kemudian kita serahkan ke kepala sekolah untuk diberikan testimoni dan tanda tangan.
Peneliti: Berarti tidak ada jadwal khusus untuk penyerahan hadiah? Informan: Intinya kalau penyerahan itu konsepnya diliat oleh orang banyak. Sebenarnya kalau untuk penyerahan saja bisa diperpustakaan, difoto, selesai. Namun efeknya itu kan tidak terlalu keliatan seperti ketika diserahkan didepan banyak orang apalagi diacara tertentu ketika dikumpulkan siswa semuanya.	Intinya kalau penyerahan itu konsepnya diliat oleh orang banyak. Sebenarnya kalau untuk penyerahan saja bisa diperpustakaan, difoto, selesai. Namun efeknya itu kan tidak terlalu keliatan seperti ketika diserahkan didepan banyak orang apalagi diacara tertentu ketika dikumpulkan siswa semuanya.
Peneliti: kalau untuk penyerahan ketika diruang kepala sekolah itu berarti yang ada siapa saja?	Kemaren itu ada bu kepala sekolah, pemenang <i>Reader of The Month</i>, waka kurikulum, dan pustakawan yang mengurus dokumentasi.

Informan: Kemaren itu ada bu kepala sekolah, pemenang <i>Reader of The Month</i>, waka kurikulum, dan pustakawan yang mengurus dokumentasi.	
Peneliti: Kalau untuk pendanaan ada batasan atau patokannya tidak? Informan: Iyaa ada. Memang ada batasannya 50 ribu untuk 1 buku. Karena tidak bisa banyak karena kan melihat kas dan tidak bisa lebih dari 50 ribu. Kemudian kalau kemaren pakai dana itu ya kita gak liat biayanya karena kan sudah masuk kedalam anggaran jadi cuma liat jenis-jenis novelnya. Kalau kita beli sendiri ya liat anggaran.	Iyaa ada. Memang ada batasannya 50 ribu untuk 1 buku. Karena tidak bisa banyak karena kan melihat kas dan tidak bisa lebih dari 50 ribu. Kemudian kalau kemaren pakai dana itu ya kita gak liat biayanya karena kan sudah masuk kedalam anggaran jadi cuma liat jenis-jenis novelnya. Kalau kita beli sendiri ya liat anggaran.
Peneliti: Untuk pelaksanaan <i>Reader of The Month</i> ini sudah sesuai dengan harapan atau belum? Informan: Kalau pelaksanaan alhamdulillah ketika mau upacara, hari itu banyak yang datang kesini dan menanyakan dan banyak yang tertarik dan menanggapi. Luamayan sih kalau efeknya langsung ada yang datang kesini dan menanyakan kalau <i>Reader of The Month</i> itu gimana caranya.	Kalau pelaksanaan alhamdulillah ketika mau upacara, hari itu banyak yang datang kesini dan menanyakan, banyak yang tertarik dan menanggapi. Luamayan sih kalau efeknya langsung ada yang datang kesini dan menanyakan kalau <i>Reader of The Month</i> itu gimana caranya.
Peneliti: Kalau untuk sosialisasi program ini berarti hanya lewat waktu penyerahan saja? Informan: Iyaa sosialisasinya hanya itu saja. Ya kalau sosialisasi memang masih kurang karena kita sosialisasinya cuma lewat upacara ketika penyerahan <i>reward</i> saja. Kemarin-kemarin kita melakukannya setiap 3 bulan sekali	Iyaa sosialisasinya hanya itu saja. Sosialisasi memang masih kurang karena kita sosialisasinya cuma lewat upacara ketika penyerahan <i>reward</i> saja. Kemarin-kemarin kita melakukannya setiap 3 bulan sekali tapi kita tetap mengusahakan untuk sebulan sekali. Tapi kalau sekarang kan sudah ada kepala perpustakaan, jadi mungkin

tapi kita tetap mengusahakan untuk sebulan sekali. Tapi kalau sekarang kan sudah ada kepala perpustakaan, jadi mungkin untuk sosialisasinya bisa lebih di tingkatkan lagi. Soalnya kan beliau juga seorang guru jadi nanti beliau bisa berkomunikasi dengan guru-guru yang lain. Kalau selama ini kan hanya siswa saja yang tahu	untuk sosialisasinya bisa lebih di tingkatkan lagi.
Peneliti: Apakah ketika awal masuk sekolah tidak ada kunjungan perpustakaan dan mensosialisasikan program tersebut? Informan: Ya itu kita kan belum melibatkan diri di kegiatan kesiswaan ya karena ini kan tugas kesiswaan. Belum sih...kita belum.	Ya itu kita kan belum melibatkan diri di kegiatan kesiswaan ya karena ini kan tugas kesiswaan.
Peneliti: Berarti kalau untuk kedepannya bisa gak kalau ketika acara MOS diadakan kunjungan perpust dan sosialisasi program perpustakaan? Informan: Kemungkinan bisa. Kalau kemaren hanya ditunjukan bahwa ada perpustakaan tetapi tidak masuk hanya diluar saja. Tapi nanti kemungkinan kalau memang memungkinkan ya minta lebih lama untuk di perpustakaan. Soalnya kita biasanya terkonsep waktu gitu. Jadi nanti apakah bisa ada <i>space</i> sendiri.	Kemungkinan bisa. Kalau kemaren hanya ditunjukan bahwa ada perpustakaan tetapi tidak masuk hanya diluar saja. Tapi nanti kemungkinan kalau memang memungkinkan ya minta lebih lama untuk di perpustakaan.
Peneliti: Hambatan-hambatan yang dihadapi pada program ini apa? Informan: Pertama waktu penyerahan itu salah satu hambatan. Karena tiap bulan kan kita memang sudah menghitung sudah menentukan tetapi untuk waktu penyerahan idealnya kita memang mengikuti waktu upacara.	Pertama waktu penyerahan itu salah satu hambatan. Karena tiap bulan kan kita memang sudah menghitung sudah menentukan tetapi untuk waktu penyerahan idealnya kita memang mengikuti waktu upacara. Jadi kita masih mencari idealnya karena efeknya tadi yang dapat diliat langsung ya apa namanya siswa langsung merespon

Jadi kita masih mencari idealnya karena efeknya tadi yang dapat dilihat langsung ya apa namanya siswa langsung merespon gitu. Trus kedua kalau memang anggaran sebenarnya ya sedikit banyak sih tidak terlalu menjadi masalah besar yang utama ya tapi memang ada <i>space</i> seperti itu. kalau anggaran enggak sih cuman yang paling menghambat ya waktu.	gitu. Trus kedua kalau memang anggaran sebenarnya ya sedikit banyak sih tidak terlalu menjadi masalah besar yang utama ya tapi memang ada <i>space</i> seperti itu.
Peneliti: Apa yang anda harapkan dari program ini untuk kedepannya apa? Informan: Kalau <i>Reader of The Month</i> itu harapannya memang ketika mereka melihat ada penghargaan untuk yang membaca seperti itu mereka akan berbondong-bondong kesini untuk membaca walaupun memang mereka masih melihat nanti ketika mereka membaca orientasinya hanya untuk hadiah itu. tapi minimal mereka datang kesini kemudian mencoba membaca seperti itu. istilahnya memang mereka untuk datang ke perpustakaan kemudian meningkatkan minat baca mereka. Intinya mereka datang ke perpustakaan dulu ya.	Kalau <i>Reader of The Month</i> itu harapannya memang ketika mereka melihat ada penghargaan untuk yang membaca seperti itu mereka akan berbondong-bondong kesini untuk membaca walaupun memang mereka masih melihat nanti ketika mereka membaca orientasinya hanya untuk hadiah itu. tapi minimal mereka datang kesini kemudian mencoba membaca seperti itu. istilahnya memang mereka untuk datang ke perpustakaan kemudian meningkatkan minat baca mereka. Intinya mereka datang ke perpustakaan dulu ya.
Peneliti: Kan tadi hadiahnya itu apa ya kayak menentukan <i>Reader of The Month</i> itu didapat dari buku peminjaman nah itu kan karna dia itu karna baca bukan berarti pinjem trus dibaca. Nah apa bedanya sama orang yang datang kesini buat baca tapi tidak pinjam gitu, kan sama-sama baca.? Informan: Kalau disini kebanyakan kalau baca jarang baca disini karena pertama kita tidak memiliki ruang baca yang nganu ya. Karena Disini umum ya	Kalau disini kebanyakan kalau baca jarang baca disini. Karena Disini umum ya memang disini banyak kegiatan kalau yang menyukai hal-hal yang tenang memang tidak bisa ya karena kita memang tidak mempunyai tempat baca sendiri. Itu kalau ditempat ini memang jarang membaca disini. Kebanyakan kalau memang mau membaca ya pinjem dibawa pulang. Karena memang tidak memungkinkan kondisinya. Karena waktunya mereka datang kan hanya waktu istirahat itu

memang disini banyak kegiatan kalau yang menyukai hal-hal yang tenang memang tidak bisa ya karena kita memang tidak mempunyai tempat baca sendiri. Itu kalau ditempat ini memang jarang membaca disini. Kebanyakan kalau memang mau membaca ya pinjem dibawa pulang. Karena memang tidak memungkinkan kondisinya. Disini mereka ya sekedar ngobrol kemudian ada yang download materi. Disini lebih banyak yang ngobrol dan senang-senang saja. kalau baca disini itu jarang hanya satu dua orang. Karena waktunya mereka datang kan hanya waktu istirahat itu jam pertama mereka lebih banyak untuk jajan jadi jarang kesini kalau jam pertama. Trus istirahat kedua mereka ya mungkin dibatasi waktunya sempit baca disini ya mending dibawa pulang seperti itu.	jam pertama mereka lebih banyak untuk jajan jadi jarang kesini kalau jam pertama. Trus istirahat kedua mereka ya mungkin dibatasi waktunya sempit baca disini ya mending dibawa pulang seperti itu.
Peneliti: Kalau buat keanggotaannya itu siapa aja? Informan: Kalau keanggotaannya itu yang didalam sistem SLiMS kita masukannya adalah siswa. Nah tapi selain siswa, karyawan maupun guru tuh boleh pjam. Tapi untuk buku manualnya kita semua warga sekolah.	Kalau keanggotaannya itu yang didalam sistem SLiMS kita masukannya adalah siswa. Nah tapi selain siswa, karyawan maupun guru tuh boleh pjam. Tapi untuk buku manualnya kita semua warga sekolah.
Peneliti: Kalau untuk peminjaman itu maksimal berapa buku? Informan: Kalau maksimal itu 1 buku satu minggu. Jadi kita masih yang satu orang hanya boleh pinjam satu buku saja.	Kalau maksimal itu 1 buku satu minggu. Jadi kita masih yang satu orang hanya boleh pinjam satu buku saja.

Peneliti: Kalau buat karyawan, guru itu juga sama? Informan: Kalau karyawan guru itu sama satu buku. Kadang ada yang pinjam lebih juga sih.	Kalau karyawan guru itu sama satu buku. Kadang ada yang pinjam lebih juga sih.
Peneliti: Kalau yang guru itu tapi kalau siswa tidak boleh? Informan: Enggak. Kecuali kalau memang dia pinjem bukunya itu beda kayak buku pelajaran dan novel seperti itu.	Enggak. Kecuali kalau memang dia pinjem bukunya itu beda kayak buku pelajaran dan novel seperti itu.
Peneliti: Berarti ada pengecualian seperti itu ya? Kalau waktunya tetep aja 1 minggu? Informan: Iya satu minggu itu untuk novel diluar buku paket. Kalau buku paket kan biasanya 1 semester kan ya. Tergantung buku paketnya untuk satu semester atau satu tahun. Karena kalau buku itu kan pinjem bukunya satu guru kan mengampu banyak pelajaran. Jadi kita tidak bisa membatasi cuma satu buku seperti itu.	Iya satu minggu itu untuk novel diluar buku paket. Kalau buku paket kan biasanya 1 semester kan ya. Tergantung buku paketnya untuk satu semester atau satu tahun.
Peneliti: Terus kalau buat denda kalau telat itu dendanya berapa? Informan: Kalau denda satu hari itu 200. Hanya kalau sudah melebihi maksudnya kalau dendanya lama trus kalau dinominalkan 50.000 keatas gitu kita menawarkan bagaimana kalau diganti buku aja seperti itu. karena kan mungkin keberatan ya kalau membayar uangnya besar itu. kita menawarkan untuk mengganti buku. Jadi memang kita tawarkan mau diganti buku atau uang.	Kalau denda satu hari itu 200. Hanya kalau sudah melebihi maksudnya kalau dendanya lama trus kalau dinominalkan 50.000 keatas gitu kita menawarkan bagaimana kalau diganti buku aja seperti itu.

Peneliti: Berarti kalau ada penawaran itu kalau misalnya udah 50.000 keatas ya? Informan: Biasanya yang lumayan besar ya 20.000 keatas, 50, 20, ya yang sekiranya besar. Kalau yang masih 2.000, 3.000, itu ya tetep bayar. Tapi ya sekiranya lebih 30-an itu kita menawarkan bagaimana kalau diganti buku.	Biasanya yang lumayan besar ya 20.000 keatas, 50, 20, ya yang sekiranya besar. Kalau yang masih 2.000, 3.000, itu ya tetep bayar. Tapi ya sekiranya lebih 30-an itu kita menawarkan bagaimana kalau diganti buku.
Peneliti: Kalau buat penggantian buku itu ada syaratnya tidak? Bukunya harus yang novel, atau harus yang kaya gimana? Informan: Kalau bukunya iya. Harus selain buku paket. Jadi kan nanti kalau kita gantinya trus diganti buku pelajaran smp atau sd kan tidak pakai jadi kita mintanya kalau gak novel ya buku motivasi.	Kalau bukunya iya. Harus selain buku paket. Jadi kita mintanya kalau gak novel ya buku motivasi.
Peneliti: Itu bukunya maksudnya bukunya sendiri dikasih kesini atau harus buku baru? Informan: Kalau kita gak harus buku baru.	Kalau kita gak harus buku baru.
Peneliti: Syarat buat jadi keanggotaan itu apa saja? Informan: Kalau syaratnya ya harus warga sekolah gitu.	Kalau syaratnya ya harus warga sekolah gitu.
Peneliti: Itu kayak ada kartu anggota gitu tidak? Informan: Kalau kartu anggota perpustakaan itu kita jadi satu dengan kartu osis. Jadi kan kita ada barcodenya. Ini sudah jadi satu dengan	Kalau kartu anggota perpustakaan itu kita jadi satu dengan kartu osis. Jadi kan kita ada barcodenya. Ini sudah jadi satu dengan kartu pelajar. Jadi memang sudah jadi satu

kartu pelajar. Jadi memang sudah jadi satu	
Peneliti: Kalau misalnya yang pinjem itu nanti kartunya ditinggal? Informan: Iya harus di tinggal dan dimasukin situ (nunjuk loker penyimpanan kartu).	Iya harus di tinggal dan dimasukin ke loker penyimpanan kartu.
Peneliti: Kalau layanan koleksinya jumlah koleksinya ada berapa? Informan: Koleksi eksemplarnya? Kalau terakhir itu saya buat laporan bulan maret 2018. Jumlah koleksi yang terdata adalah buku yang sudah terinventaris. Ada beberapa buku lama yang belum terinventaris dan masukkan kedalam sistem.	Kalau terakhir itu saya buat laporan bulan maret 2018. Jumlah koleksi yang terdata adalah buku yang sudah terinventaris. Ada beberapa buku lama yang belum terinventaris dan masukkan kedalam sistem.
Peneliti: Bagaimana cara mengatasi layanan referensi yang buku-bukunya tidak dapat dipinjam? Informan: Biasanya mereka suruh baca disini atau difoto. Atau bisa juga difotocopy diluar, nanti ninggal kartu pelajar. Nah nanti kalau sudah selesai kita kembalikan lagi kartu pelajar. Jadi solusinya seperti itu karena kita tidak punya foto kopi sendiri. Tapi kedepan mungkin kalau hanya sedikit kalau memang memerlukannya nanti kita bisa copy pakai ini itu kalau buku referensi. Tapi kan kebanyakan buku paket, ada kan yang memang kurang. Seperti buku ipa itu kan jumlahnya kan Cuma 30 aja dan itu buat semua kelas. Nah itu biasanya mereka foto kopi diluar. Tapi kalau yang referensi itu belum ada yang sampai foto kopi diluar	Biasanya mereka suruh baca disini atau difoto. Atau bisa juga difotocopy diluar, nanti ninggal kartu pelajar. Nah nanti kalau sudah selesai kita kembalikan lagi kartu pelajar.

seperti itu. kecuali memang buku-buku yang terbatas.	
Peneliti: Kalau buat penomoran sendiri disini seperti apa? Seperti klasifikasinya gimana? Informan: Kalau klasifikasi kita pakai DDC. Kalau penomorannya itu kita kayaknya pakai tahun, kemudian urutannya. Jadi dari tahunnya yang terbaru, tahun kita inventaris.	Kalau klasifikasi kita pakai DDC. Kalau penomorannya itu kita kayaknya pakai tahun, kemudian urutannya. Jadi dari tahunnya yang terbaru, tahun kita inventaris.
Peneliti: Jadi kalau penataannya di rak ini sesuai DDC? Informan: Iyaa sesuai DDC	Iyaa sesuai DDC
Peneliti: Kalau jadwal layanannya itu bagaimana? Informan: Kalau jadwal layanan kita sesuai dengan jam masuk siswa. Dari jam 7 sampai sore. Bukannya dari hari senin sampai hari jumat.	Kalau jadwal layanan kita sesuai dengan jam masuk siswa. Dari jam 7 sampai sore. Bukannya dari hari senin sampai hari jumat.
Peneliti: Disini kan sudah ada SLiMS? Berarti udah ada OPAC belum? Informan: OPAC iya. Tapi belum dimaksimalkan karena jaringan internet kan sekarang sedang di pakai yang untuk siswa jadi ini dimatikan, ya sering mati gitu jadi kurang maksimal kalau menggunakan SLiMS.	OPAC iya. Tapi belum dimaksimalkan karena jaringan internet kan sekarang sedang di pakai yang untuk siswa jadi ini dimatikan, ya sering mati gitu jadi kurang maksimal kalau menggunakan SLiMS.
Peneliti: Tapi udah ada yang cari pakai OPAC gitu ya? Informan: Belum. Jadi masih manual. Karena kan komputernya untuk siswa hanya satu kemudian kita kan disini kan maksudnya kan anak-anak gak mungkin masuk sini juga karena ini kan memang khusus untuk petugasnya.	Belum. Jadi masih manual. Karena kan komputernya untuk siswa hanya satu kemudian kita kan disini kan maksudnya kan anak-anak gak mungkin masuk sini juga karena ini kan memang khusus untuk petugasnya.

Trus kalau disana kebetulan pas ada yang pada cari tugas. Jadi belum ada komputer khusus untuk OPAC. Jadi kan harusnya ada komputer khusus untuk OPAC sendiri, kemudian untuk daftar hadir gitu kan nah kita belum punya.	
Peneliti: Terus kalau komputernya itu sama siswa dimanfaatin untuk apa saja? Informan: Untuk cari tugas. Misalnya kan kaya seni budaya kan memang harus ada ambil video tari. Kemudian kalau bahasa jawa itu ada upacara-upacara kejawen kaya nikahan, trus lahiran. Jadi banyak untuk tugas.	Kebanyakan untuk mencari tugas.
Peneliti: Berarti gak ada yang buat main-main ya? Informan: Main-main itu biasanya kalau memang ada sih beberapa cuma kan kalau saya tanya udah mengerjakan tugas belum? Kalau udah ya udah. Tapi kalau memangnya ada yang lebih butuh misal ada temen yang butuh ya nanti diutamakan. Kalau memang kosong dan mereka gak ada tugas ya mereka bebas sih mau mereka ngunduh apa saja seperti itu.	Main-main itu biasanya kalau memang ada sih beberapa cuma kan kalau saya tanya udah mengerjakan tugas belum? Kalau udah ya udah. Tapi kalau memangnya ada yang lebih butuh misal ada temen yang butuh ya nanti diutamakan. Kalau memang kosong dan mereka gak ada tugas ya mereka bebas sih mau mereka ngunduh apa saja seperti itu.
Peneliti: Prosedur peminjamannya itu bagaimana? Informan: Kalau prosedurnya itu mereka akan bawa kartu pelajar kemudian kan pinjam. Pertama kan mereka milih buku kemudian kita kan masih pakai buku manual (buku peminjaman). Selain juga ngisi kunjungan manual kemudian kita	Kalau prosedurnya itu mereka akan bawa kartu pelajar kemudian kan pinjam. Pertama kan mereka milih buku kemudian kita kan masih pakai buku manual (buku peminjaman). Selain juga ngisi kunjungan manual kemudian kita masukkan di SLiMS juga jadi pakai manual dan SLiMS. Kemudian ya prosesnya peminjaman di SLiMS kemudian kita catat di buku

masukkan di SLiMS juga jadi pakai manual dan SLiMS. Kemudian ya prosesnya peminjaman di SLiMS kemudian kita catat di buku kemudian kita masukkan ke loker ini bersama kartu pelajaranya. Jadi kartu ini memang ditinggal.	kemudian kita masukkan ke loker ini bersama kartu pelajaranya. Jadi kartu ini memang ditinggal.
Peneliti: Terus kalau prosedur pengembaliannya seperti apa? Informan: Pengembaliannya sama. Ngisi daftar hadir kemudian ngisi kan ada tanggal pengembalian juga nanti ngisi di pengembalian kemudian ngisi di SLiMS. Kemudian nanti tinggal ambil kartu pelajaranya kembali. Jadi nanti kartu bukunya dikembalikan kedalam buku trus mereka ambil kartu pelajaranya.	Pengembaliannya sama. Isi daftar hadir kemudian isi kan ada tanggal pengembalian juga nanti isi di pengembalian kemudian isi di SLiMS. Kemudian nanti tinggal ambil kartu pelajaranya kembali. Jadi nanti kartu bukunya dikembalikan kedalam buku trus mereka ambil kartu pelajaranya.
Peneliti: Kalau buat pengadaannya seperti apa prosesnya? Informan: Kalau pengadaan kita biasanya diberitahu dari bendahara. Kalau enggak ya kita tanya apakah ada dana. Itu kan biasanya berkala kan. Kalau kita tanya oh misal BOS mau turun ini, kemudian mau ngajuin buku gak. Kemudian kita ngelist buku sih. Memang belum ada judulnya sih kita kalau awal-awal mungkin perkiraan buku aja. Perkiraan kita mungkin satu minggu itu kan ada jadwal display buku. Jadi satu minggu itu minimal 4. Jadi 4 kali berapa minggu kali nominalnya. Jadi kita rata-rata misalnya satu buku misalnya 60 atau 70 ribu. Trus nanti kita ajukan ke waka kurikulum (bu rahma) trus nanti di cek. Kemudian kan mungkin liat anggaran	Kalau pengadaan kita biasanya diberitahu dari bendahara. Kalau enggak ya kita tanya apakah ada dana. Itu kan biasanya berkala kan. Kalau kita tanya oh misal BOS mau turun ini, kemudian mau ngajuin buku gak. Kemudian kita ngelist buku sih. Memang belum ada judulnya sih kita kalau awal-awal mungkin perkiraan buku aja. Perkiraan kita mungkin satu minggu itu kan ada jadwal display buku. Jadi satu minggu itu minimal 4. Jadi 4 kali berapa minggu kali nominalnya. Trus nanti kita ajukan ke waka kurikulum (bu rahma) trus nanti di cek. Kemudian kan mungkin liat anggaran juga apakah bisa masuk anggarannya trus nanti bisa di <i>match</i> kan. Jadi tadi saya masukkan ke bu rahma kemudian juga ke bendahara. Jadi saya mengajukan kedua itu.

juga apakah bisa masuk anggarannya trus nanti bisa di <i>match</i> kan. Jadi tadi saya masukkan ke bu rahma kemudian juga ke bendahara. Jadi saya mengajukan kedua itu.	
Peneliti: Kalau misalnya kaya gitu tuh ada anggaran gitu gak sih.? Informan: Kalau anggaran tetap tidak ada. Kalau tahun-tahun kemarin kita memang seberapa kita mengajukan. Memang ada yang kita mengajukan langsung turun 20 juta, tapi ya kalau untuk kebijakannya kita berapa % masih di atas ya masih di staff. Memang tidak ada pokok misalnya 5% untuk perpustakaan seperti itu. kalau tahun ini kebijakannya karena diliat bukunya itu banyak dan tidak ada tempat jadi dikurangi anggarannya jadi 5 juta.	Kalau anggaran tetap tidak ada. Kalau tahun-tahun kemarin kita memang seberapa kita mengajukan. Tapi ya kalau untuk kebijakannya kita berapa % masih di atas ya masih di staff. Memang tidak ada pokok misalnya 5% untuk perpustakaan seperti itu. kalau tahun ini kebijakannya karena diliat bukunya itu banyak dan tidak ada tempat jadi dikurangi anggarannya.
Peneliti: Jadi pertahun jadi 5 juta ya sekarang? Informan: Untuk tahun ini iya. Karena dilihat dari tempatnya tidak ada raknya kan udah penuh juga. Itu pertimbangan itu jadi kemarin saya dengar sih memang 5 juta. Nanti seumpamanya dari pengajuan itu dananya sudah turun nanti saya diberi tahu lewat bu nurma atau dari bendahara. Ini sudah turun dan nanti bis dibelanjakan.	Untuk tahun ini iya 5 juta. Karena dilihat dari tempatnya tidak ada raknya kan udah penuh juga. Itu pertimbangan jadi kemarin saya dengar sih memang 5 juta.
Peneliti: Kalau yang membelanjakan itu mbaknya sendiri? Informan: Iya saya untuk yang buku non paket pelajaran. Jadi ya buku-buku selain buku pelajaran saya belanjakan.	Iya saya untuk yang buku non paket pelajaran. Jadi ya buku-buku selain buku pelajaran saya belanjakan.
Peneliti: Terus kan kalau di perpustakaan tidak cuma butuh	Kalau rumah tanggaan kaya ATK dan sebagainya selain buku kita masuk ke

uangnya itu buat koleksi aja tapi juga untuk rumah tangga itu anggarannya dari mana? Informan: Kalau rumah tangga kaya ATK dan sebagainya selain buku kita masuk ke tata usaha jadi ikut anggaran disana. Jadi kalau untuk ATK kita minta ke tata usaha sama juga seperti yang lainnya. Kemudian kalau barang kita barang dan sebagainya kita mengajukan juga sih. Jadi kalau perpustakaan itu hanya mengajukan saja tidak punya anggaran khusus. Kalau untuk yang lain perlengkapan dan juga ATK kaya permen seperti itu kita pakai kas tadi.	tata usaha jadi ikut anggaran disana. Jadi kalau untuk ATK kita minta ke tata usaha sama juga seperti yang lainnya. Kemudian kalau barang kita barang dan sebagainya kita mengajukan juga sih. Jadi kalau perpustakaan itu hanya mengajukan saja tidak punya anggaran khusus. Kalau untuk yang lain perlengkapan dan juga ATK kaya permen seperti itu kita pakai kas tadi.
Peneliti: Kalau pelayanan urusan promosi sama informasi sendiri bagaimana promosinya? Informan: Promosinya kita pertama masih lewat WA, WA itu kita ada grup SMK negri itu. jadi WA itu hanya ke guru-guru dan karyawan. Kalau siswa itu promosinya mungkin lewat <i>Reader of The Month</i>, kalau enggak nanti kita bisa kerjasama dengan anak-anak atap bahasa.	Promosinya kita pertama masih lewat WA, WA itu kita ada grup SMK negri itu. jadi WA itu hanya ke guru-guru dan karyawan. Kalau siswa itu promosinya mungkin lewat <i>Reader of The Month</i>, kalau enggak nanti kita bisa kerjasama dengan anak-anak atap bahasa.
Peneliti: Kalau sampai saat ini masih ada atap bahasa itu? Informan: Masih. Jadi kalau dulu memang atap bahasa itu berasal dari komunitas yang perpustakaan. Kemudian tahun kemarin sudah menjadi ekstrakurikuler dan itu lebih luas lagi. Jadi atap bahsa diampu oleh pihak sekolah juga.	Masih. Jadi kalau dulu memang atap bahasa itu berasal dari komunitas yang perpustakaan. Kemudian tahun kemarin sudah menjadi ekstrakurikuler dan itu lebih luas lagi. Jadi atap bahsa diampu oleh pihak sekolah juga.

Peneliti: Kalau sosialisasinya masih ada kendala ya? Informan: Iya sosialisasi itu ya kendalanya memang kita mungkin belum mengajukan tempat untuk yang di acara-acara itu ya. Karena kan mungkin banyak yang berfikir kalau perpustakaan itu bagian dari sekolah jadi tidak perlu di promosikan gitu kan. Maksudnya kaya gak perlu di promosikan jadi nanti akan datang sendiri. Jadi memang itulah salah satu pertimbangan kenapa tidak di promosikan. Toh nanti akhirnya juga akan ada tour sekolah itu akan datang ke perpustakaan.	Iya sosialisasi itu ya kendalanya memang kita mungkin belum mengajukan tempat untuk yang di acara-acara itu ya. Karena kan mungkin banyak yang berfikir kalau perpustakaan itu bagian dari sekolah jadi tidak perlu di promosikan gitu kan. Maksudnya kaya gak perlu di promosikan jadi nanti akan datang sendiri. Jadi memang itulah salah satu pertimbangan kenapa tidak di promosikan. Toh nanti akhirnya juga akan ada tour sekolah itu akan datang ke perpustakaan.
Peneliti: Kalau promosi di perpustakaan itu berarti hanya ada <i>Reader of The Month</i> itu saja ya? Informan: Iya salah satunya. Kalau promosi itu mungkin sama <i>display</i> buku itu.	Iya salah satunya. Kalau promosi itu mungkin sama <i>display</i> buku itu.
Peneliti: Fasilitas yang ada di perpustakaan itu apa saja yang dapat dinikmati siswa? Informan: Kalau siswa kita adanya komputer untuk mencari tugas. Kemudian kita juga ada LCD kalau misalnya ada acara nonton bareng. Ada tv juga, mungkin anak-anak sekarang jarang nonton tv tapi anak-anak kan jarang nonton tv. Kemudian ada ruang baca, ruang pertemuan sih. Kalau ruang baca kita belum punya.	Kalau siswa kita adanya komputer untuk mencari tugas. Kemudian kita juga ada LCD kalau misalnya ada acara nonton bareng, ada tv juga. Kemudian ada ruang baca, ruang pertemuan sih. Kalau ruang baca kita belum punya.
Peneliti: Berarti ini tuh ruang pertemuan bukan ruang baca?	Ya multifungsi. Kalau baca biasanya mereka minggir. Biasanya kan ada siswa yang mau rapat, kemudian

Informan: Ya multifungsi. Kalau baca biasanya mereka minggir. Biasanya kan ada siswa yang mau rapat, kemudian temen-temen karyawan atau guru yang memang ikut untuk rapat disini juga bisa. Kalau skalanya kecil itu biasanya rapat disini guru-guru hanya jurusan, 4 sampai 5 orang itu biasanya rapat disini. Terus ada yang siswa juga rapat OSIS atau mbak kita numpang rapat disitu ya.	temen-temen karyawan atau guru yang memang ikut untuk rapat disini juga bisa. Kalau skalanya kecil itu biasanya rapat disini guru-guru hanya jurusan, 4 sampai 5 orang itu biasanya rapat disini. Terus ada yang siswa juga rapat OSIS.
Peneliti: Apa saja faktor keberhasilan dari program <i>Reader of The Month</i>? Informaan: Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program ini ya sosialisasi itu tadi. Kita melakukan sosialisasinya ketika acara-acara yang dihadiri oleh banyak orang seperti upacara. Pernah juga ketika acara pensi pas akhir tahun. Sekolah ini kan ruang lingkupnya juga kecil jadi informasi seperti itu juga lumayan cepat menyebar. Setelah acara sosialisasi itu nanti juga ada siswa yang datang untuk menanyakan seperti apa cara mengikuti program <i>Reader of The Month</i> itu. Kan mereka mikirnya juga sering ke perpustakaan tapi kok gak dapat <i>reward</i> gitu	Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program ini ya sosialisasi itu tadi. Kita melakukan sosialisasinya ketika acara-acara yang dihadiri oleh banyak orang seperti upacara.

Yogyakarta, 24 Mei 2018
Informan Penelitian


Hanifa K. S.

REDUKSI DATA WAWANCARA 2

Informan : Agus Supriyanto

Jabatan : Petugas Perpustakaan

Tempat, Tanggal: Perpustakaan SMKN 1 Yogyakarta, 25 Mei 2018

Transkrip Wawancara	Hasil Reduksi
Peneliti: Sejak kapan program <i>Reader of The Month</i> berdiri? Informan: Sejak tahun 2014	Sejak tahun 2014
Peneliti: Siapa yang mencanangkan program ini? Informan: Program <i>Reader of The Month</i> yang merencanakan ya dari tim perpustakaan. Dari pihak perpustakaan sendiri.	Program <i>Reader of The Month</i> yang merencanakan dari pihak perpustakaan.
Peneliti: Apa yang melatarbelakangi terbentuknya program <i>Reader of The Month</i>? Informan: Ya untuk meningkatkan minat baca mbak.	Untuk meningkatkan minat baca
Peneliti: Bagaimanakah proses terbentuknya <i>Reader of The Month</i>? Informan: Proses terbentuknya ya dari ini mbak dari komunitas. Awalnya dari komunitas atap bahasa terus terbentuk itu.	Proses terbentuknya dari komunitas. Awalnya dari komunitas atap bahasa terus terbentuk itu.
Peneliti: Seperti apakah kegiatan program <i>Reader of The Month</i> ini? Informan: Programnya? ooo kegiatannya memberikan buku ke murid memberikan penghargaan ke pembaca yang paling banyak datang.	Kegiatannya memberikan buku ke murid memberikan penghargaan ke pembaca yang paling banyak datang.

Peneliti: Apa tujuan dari diadakannya program <i>Reader of The Month</i> ini? Informan: Tujuannya? Tujuannya untuk meningkatkan minat baca anak mbak biar lebih apa lebih aktif aja, aktif membaca aja untuk literasi.	Tujuannya untuk meningkatkan minat baca anak biar lebih aktif aja, aktif membaca aja untuk literasi.
Peneliti: Bagaimanakah prosedur dari pelaksanaan program <i>Reader of The Month</i> ini? Informan: Prosedur pelaksanaannya? Ya dari peminjaman. Dari peminjaman terus kita nanti mencari pemenangnya dan pemenangnya di umumkan lewat pas upacara	Ya dari peminjaman. Dari peminjaman terus kita nanti mencari pemenangnya dan pemenangnya di umumkan lewat pas upacara
Peneliti: Siapa saja sasaran dari program <i>Reader of The Month</i> ini? Informan: Sasarannya sebenarnya kalau pertama baru murid mbak. Muridnya tapi lama kelamaan besok guru karyawan juga	Sasarannya sebenarnya kalau pertama baru murid. Muridnya tapi lama kelamaan besok guru karyawan juga
Peneliti: Apa saja yang akan pemustaka dapatkan dari program ini? Informan: Dapat bukunya itu mbak. Dapat <i>reward</i>nya.	Dapat bukunya itu mbak. Dapat <i>reward</i>nya.
Peneliti: <i>Reward</i> yang pemenang dapatkan berbentuk apa? Informan: <i>Reward</i>nya berupa buku novel.	<i>Reward</i>nya berupa buku novel.
Peneliti: Kapan <i>reward</i> itu diberikan? Informan: <i>Reward</i>nya pas 3 bulan sekali. Ooo 1 bulan sekali tapi mengumumkannya terkadang 3 bulan sekali. Tergantung kondisi.	<i>Reward</i>nya pas 3 bulan sekali. 1 bulan sekali tapi mengumumkannya terkadang 3 bulan sekali. Tergantung kondisi.

Peneliti: Bagaimanakah sistem pendanaan program ini? Informan: Diambilkan dari uang kas perpustakaan.	Diambilkan dari uang kas perpustakaan.
Peneliti: Apakah ada batasan/patokan anggaran untuk program ini? Informan: Anggarannya ya disesuaikan ini mbak menyesuaikan kas aja.	Anggarannya ya menyesuaikan kas aja.
Peneliti: Apakah pelaksanaan dari program <i>Reader of The Month</i> tersebut sudah sesuai harapan dari tujuan pembuatan program tersebut? Informan: Belum sih mbak. Kalau menurut tujuannya belum masih harus ada pembenahan. Jadi harus diperbaiki.	Belum sih. Kalau menurut tujuannya belum masih harus ada pembenahan. Jadi harus diperbaiki
Peneliti: Apa hambatan-hambatan yang dihadapi dari pelaksanaan program tersebut? Informan: Salah satu kendala yang dirasa cukup penting itu ya di masalah dana mbak. Soalnya kan dana buat <i>reward</i> itu didapat dari uang kas denda. Nah itu kita sering kehabisan uang kas jadi gak bisa buat beli <i>reward</i>nya. Jadi itu yang jadi kendala sih mbak.	Salah satu kendala yang dirasa cukup penting itu ya di masalah dana mbak. Soalnya kan dana buat <i>reward</i> itu didapat dari uang kas denda. Nah itu kita sering kehabisan uang kas.
Peneliti: Apa yang anda harapkan dari program <i>Reader of The Month</i> untuk kedepannya? Informan: Ya semoga saja minat baca anak itu bertambah. Jadi ya bukan hanya novel tapi ya mungkin bacaaa apa yang mungkin ketemu terus sering baca atau rasa ingin taunya punya. Selama ini anak-anak kurang kan.	Ya semoga saja minat baca anak itu bertambah. Jadi ya bukan hanya novel tapi ya mungkin bacaaa apa yang mungkin ketemu terus sering baca atau rasa ingin taunya punya. Selama ini anak-anak kurang kan.

Peneliti: Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi dalam masalah pendanaan untuk penyerahan <i>reward</i>? Informan: Kalau dana kas habis ya kita pakai dana BOS mbak. Kan setiap tahunnya dapat dana BOS dan itu dibeliin buku. Nah buku itu sebagian ada yang dijadiin buat <i>reward</i>. Jadi harus nunggu dananya turun juga	Kalau dana kas habis ya kita pakai dana BOS mbak. Kan setiap tahunnya dapat dana BOS dan itu dibeliin buku. Nah buku itu sebagian ada yang dijadiin buat <i>reward</i>. Jadi harus nunggu dananya turun juga
---	---

Yogyakarta, 25 Mei 2018

Informan Penelitian


Agus Supriyanto



LAMPIRAN 4

Daftar Pemenang *Reward Reader of The Month*

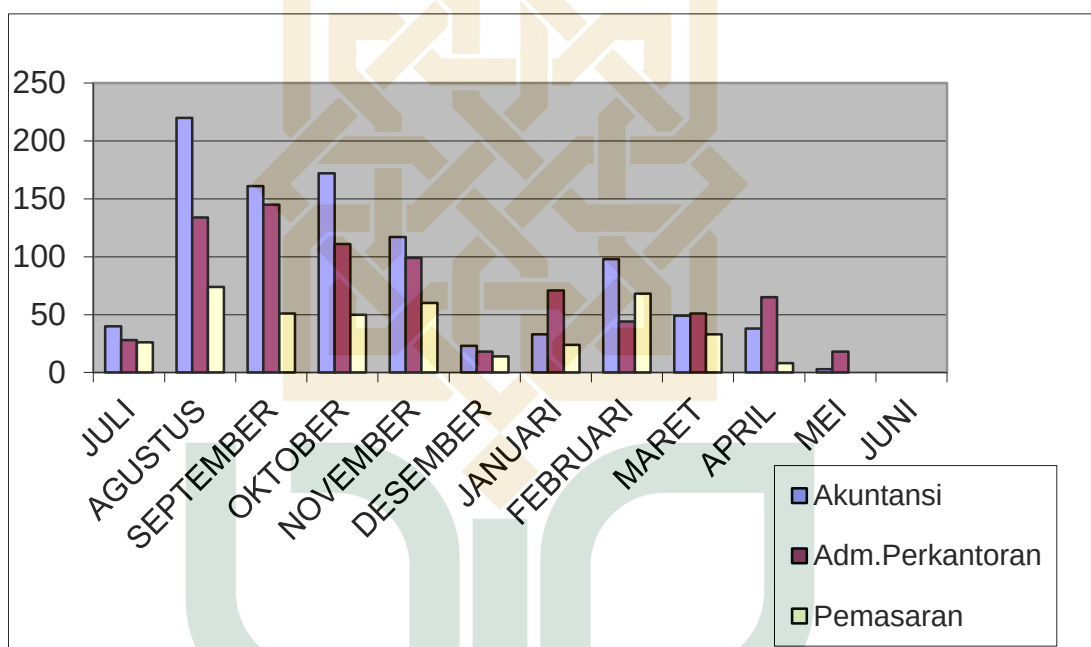
NO	NAMA	KELAS	KET
1	Fatihah Nurul	X AP 2	Desember 2014
2	Sita	X AK 2	Januari 2015
3	Nonik	X AP 2	Februari 2015
4	Devara	X PM 1	Maret 2015
5	Nurmara	XI AP 2	April 2015
6	Nur Agni	XII AK 2	Mei 2015
7	Feni S	XII PM 1	Agustus 2015
8	Rizky N.C	XI AP 2	September 2015
9	Vaifi Caya Zaki	X PM 2	Oktober 2015
10	Vera K	XII AK 2	November 2015
11	Erika	XII AP 1	Desember 2015
12	Rahma Amalia	X AP 2	Januari 2016
13	Oktavia Kasari	X AK 2	Februari 2016
14	Nur Arifah	XII AK 2	Maret 2016
15	Nurika	X PM 2	April 2016
16	Nissa K	XI PM 2	Mei 2016
17	Rafina Sekar	XI AK 2	Juni 2016
18	Sholihah Nuha	X AK 2	Juli 2016
19	Fadya Meiga	X PM 1	Agustus 2016
20	Nurul Fitriana	XII PM 2	September 2016
21	Ananda Fadhila	XI AK 1	Oktober 2016
22	Dian Saffari A	XI PM 1	November 2016
23	Nurul Offia F	XI PM 2	Desember 2016
24	Novalia Kartika	XI AK 2	Januari 2017
25	Gabriella S. H. H	XI PM 1	Februari 2017
26	Novia Nur F	XI AK 2	Maret 2017
27	Sholihah Nuha	XI AK 2	April 2017
28	Novalia Kartika	XI AK 2	Mei 2017
29	Ratnasari A	XII AK 2	Juni 2017
30	Novia Nur F	XI AK 2	Agustus 2017
31	Oki Yulianto	XI AP 2	September 2017
32	Novia Nur F	XI AP 2	Oktober 2017
33	Novia Nur F	XI AK 2	November 2017
34	Rasyida A.S	X AP 2	Desember 2017
35	Ragil Agustin	XII AP 2	Januari 2018
36	Nastiti	X AKKL 2	Februari 2018
37	Sri Nurhayati	X AKKL 2	Maret 2018
38	Novia Nur F	XI AK 2	April 2018

LAMPIRAN 5

Grafik peminjaman buku perpustakaan

Per Juli 2017 – Juni 2018

Jurusan	JULI	AGSTS	SEPT	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI
AK	40	220	161	172	117	23	33	98	49	38	3	0
AP	28	134	145	111	99	18	71	44	51	65	18	0
PM	26	74	51	50	60	14	24	68	33	8	0	0
JML	94	428	357	333	276	55	128	210	133	111	21	0
Persen(%)	0.16	0.74	0.62	0.58	0.48	0.10	0.22	0.36	0.23	0.19	0.04	0.00

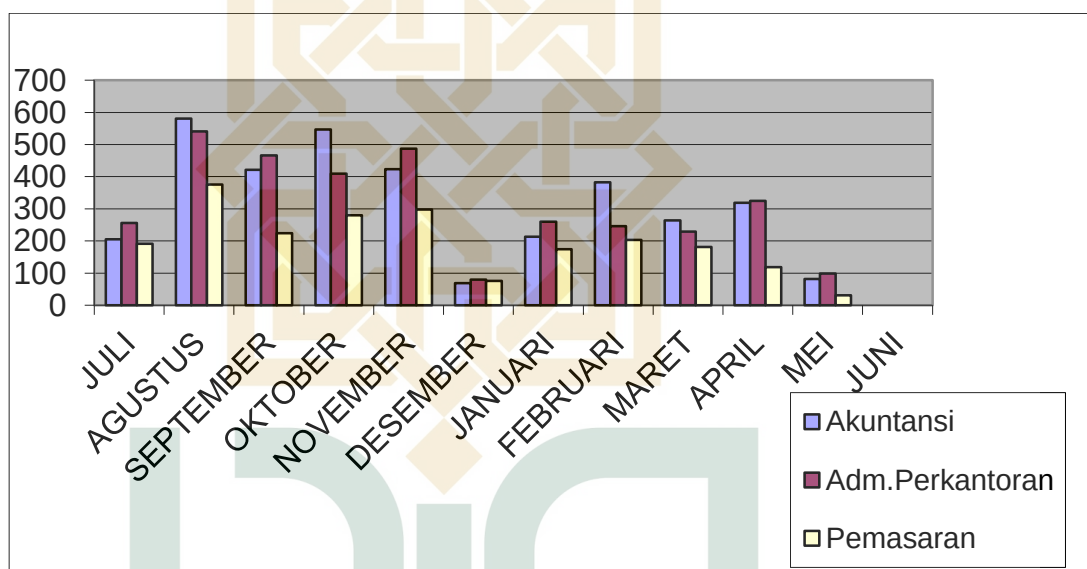


LAMPIRAN 6

Grafik Pengunjung Perpustakaan

Per Juli 2017 – Juni 2018

Jurusan	JULI	AGSTS	SEPT	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI
AK	205	581	421	547	423	69	213	383	264	319	82	0
AP	256	541	466	409	487	80	260	246	229	325	99	0
PM	191	376	224	280	298	76	174	203	181	119	31	0
JML	652	1498	1111	1236	1208	225	647	832	674	763	212	0
Persen (%)	1.13	2.60	1.93	2.15	2.10	0.39	1.12	1.44	1.17	1.32	0.37	0.00



LAMPIRAN 7

Koleksi Perpustakaan Smkn I Yk

Bulan September 2018

NO	Jenis Buku	Judul	Jumlah
	Buku Pelajaran	550 judul	25.292 exp
	Buku Fiksi	1082 judul	1.303 exp
	Buku Non Fiksi	795 exp	922 exp
	Referensi	114 judul	947 eks
	CD Pembelajaran	21 judul	105 buah
Total			28.569 exp

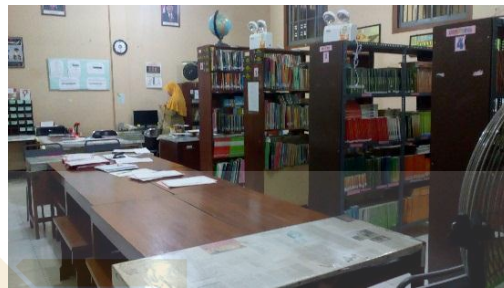
Laporan Keuangan Perpustakaan SMKN 1 Yogyakarta

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1 September 2018	Saldo	Rp 98.900		Rp 98.900
3 September 2018	Penggandaan Kunci		Rp 7.000	Rp 91.900
19 September 2018	XII AK 2 TP 2012-2013	Rp 4.000		Rp 95.900
20 September 2018	Pembelian trash bag		Rp 33.000	Rp 62.900
30 September 2018	Denda	Rp 103.000		Rp 165.900
	Total	Rp 205.900	Rp 40.000	

LAMPIRAN 8

Foto Dokumentasi

RUANG PERPUSTAKAAN LAMA



RUANG PERPUSTAKAAN BARU



Foto Kartu Pelajar

Foto Pin *Best of Reader*

Foto Buku Kunjungan



Foto Penyerahan *Reward*



Foto Wawancara Dengan Informan



Foto Observasi





LAMPIRAN 9

Surat-Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 16 Mei 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/6146/Kesbangpol/2018
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
 Olahraga DIY

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga
 Nomor : B-711/Un.2/DA.1/TU.00.9/05/2018
 Tanggal : 14 Mei 2018
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "ANALISIS PENERAPAN STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN MELALUI PROGRAM "LEADER OF THE MOON" DI SMKN 1 YOGYAKARTA" kepada:

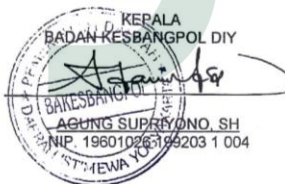
Nama : KHOIRUNNISA
 NIM : 14140017
 No.HP/Identitas : 085826625620/3402165302960001
 Prodi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan / Ilmu Perpustakaan
 Fakultas : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga
 Lokasi Penelitian : SMKN 1 Yogyakarta
 Waktu Penelitian : 24 Mei 2018 s.d 24 Juli 2018
 Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
 Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
 web : www.dikpora.jogjapro.go.id, email : dikpora@jogjapro.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 12 Juli 2018

Nomor : 070 / 7767
 Lamp : -
 Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala SMKN 1 Yogyakarta

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/7442/Kesbangpol/2018 tanggal 10 Juli 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Khoirunnisa
 NIM : 14140017
 Prodi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan
 Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Judul : ANALISIS PENERAPAN STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN MELALUI PROGRAM 'LEADER OF THE MOON' DI SMKN 1 YOGYAKARTA
 Lokasi : SMKN 1 Yogyakarta
 Waktu : 16 Juli 2018 s.d 31 Oktober 2018 (Perpanjangan 1)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
 Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Didik Wardaya, SE., M.Pd.
 NIP. 19650530 198602 1 002

Tembusan Yth :
 1. Kepala Dinas Dikpora DIY
 2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY

LAMPIRAN 10

CURRICULUM VITAE**DATA PRIBADI**

Nama : Khoirunnisa
 Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 13 Februari 1996
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Kalangan RT 03 Bangunjiwo Kasihan Bantul,
 Daerah Istimewa Yogyakarta.
 Email : Nisaanis711@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : TK Masyitoh Mardiputro Kalangan Bangunjiwo (2001 – 2002)
 SD : SDN Kalangan Bangunjiwo (2002 – 2008)
 SMP : MTsN Bantul Kota (2008 – 2011)
 SMA : MAN Gandekan Bantul (2011 – 2014)
 Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014 – 2018)